



DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. Muchlish dan A. Krisnawati. 2016. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Anitha, S. dan Rao, K.S. 2002. The complexity of aluminium-DNA interactions: relevance to Alzheimer and other neurological disease. *Struct Bond* (104): 79-97.
- BPS. 2019. Data Impor Kedelai Menurut Data Asal Negara. <bps.go.id/statictable/2019/02/14/2015/impor-kedelai-menurut-negara-asal-utama-2010-2018.html>. Diakses tanggal 9 Desember 2019.
- Buntoro, B.H., R. Rogomulyo., dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria L.*). *Vegetalika*. 3(4) :29-39.
- Carlson, J.B. 1973. Morphology. In: B.E. Caldwell (Eds.). *Soybean: Improvement, Production and Uses*. Amer. Soc. of Agron. Wisconsin. p. 17-95.
- Chen, W.R., P. Liu, C.B. Huang, G.D. Xu, S.J. Zhang, C.S. Li. 2006. Effect of aluminium on influx and translocation of aluminium and other essential elements in buckwheat. *J. Soil Water Conservation* 20(30): 173-176.
- Duncan RR and Baligar VC. 1990. Genetics, breeding and physiological mechanism of nutrient uptake and use efficiency: An overview. Di dalam : Baligar VC and Duncan RR (Eds.). *Crop as Enhancer of Nutrient Use*. San Diego: Academic Press. Inc.
- Fachrudin, L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacangan*. Kanisius. Yogyakarta. 118 hal.
- Feng, L., M. A. Raza, Z. Li, Y. Chen, M. H. Khalid, J. Du, W. Liu, X. Wu, C. Song, L. Yu, Z. Zhang, S. Yuan, W. Yang, and F. Yang. 2019. The influence of light intensity and leaf movement on photosynthesis characteristics and carbon balance of soybean. *Frontiers* 1(9): 1-16.
- Gardner, F.P., RB. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya)*, alih bahasa: H.Susilo). Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Gonzales-Santana, I. H., Marquez, G., Cram, H., dan Cruz, O. 2012. *Conostegia xalapensis*: an aluminium accumulator plant. *Physio. Plant.* (144): 134-145.
- Hajiboland, R., Rad, S. B., Barceló, J., and Poschenrieder, C. (2013). Mechanisms of aluminum-induced growth stimulation in tea (*Camellia sinensis*). *J. Plant Nutr. Soil Sci.* 176, 616–625.
- Humoen, M. I. 2017. Pengaruh Bagian Setek dan Lama Perendaman Ekstrak Daun Kelor terhadap Pertumbuhan Bibit Sirih Daun (*Piper betle L.*). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. (4) :59-61.



Junita F, Muhartini S, Kastono D. Pengaruh Frekuensi. 2012. Penyiraman dan Takaran Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pakchoi. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 9(1): 37-45.

Karimaei, Mellika. 2016. Effects of aluminum toxicity on plant height, total chlorophyll (Chl a+b), potassium and calcium contents in spinach (*Spinacia oleracea L.*). *International Journal of Farming and Allied Sciences*. 5(2):76-82.

Kartono. 2005. Persilangan buatan pada empat kultivar kedelai. *Buletin Teknik Pertanian* 10(2):49-52.

Kementrian Pertanian. 2017. Data Luas Panen Kedelai Indonesia 2014-2018. <[https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017\(pdf\)/14-LPKedelai.pdf](https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017(pdf)/14-LPKedelai.pdf)> . Diakses tanggal 9 Desember 2019.

Kementrian Pertanian. 2017. Data Produksi Kedelai Indonesia 2014-2018. <[https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017\(pdf\)/24-ProdKedelai.pdf](https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017(pdf)/24-ProdKedelai.pdf)> . Diakses tanggal 9 Desember 2019.

Khan AA, McNeilly T, Azhar FM. 2001. Review: Stress tolerance in crop plants. *Int J Agri Biol*. 3:250-256.

Kochian, L.V, M.A. Pineros, and H.A. Hoekenga. 2004. The phisiology, genetics and moleculer biology of plant aluminium resistance and toxicity. *Plant and Soil*. 274:175-195.

Kochian,LV, Pineros MA, Hoekenga OA. 2005. The phisiology, genetics and moleculer biology of plant aluminium resistance and toxicity. *Plant and Soil*. 274:175-195.

Ma JF, Peter RR and Emmanuel D. 2000. Aluminium tolerance in plants and the complexing role of organic acids. *TRENDS in plant Sci*. 6: 273-276.

Marschner H. 1992. Mechanism of adaptation of plants on acid soils. *Plant and Soil*. 134:1-20.

Matsumoto H. 1991. Biochemical mechanism of the toxicity of aluminium and the sequestration of aluminium in plant cells. Di dalam : Wright *et al.* (Eds). *Plant Soil Interaction at Low pH*. Netherlands: Kluwer Academic Publ. hlm 825-836.

Moreno, M.A., S. G.Morales,L. I. T .Téllez, J. V. H. Contreras, and F. C. G. Merino. 2017. Aluminum enhances growth and sugar concentration, alters macronutrient status and regulates the expression of NAC transcription factors in rice. *Plant Science* 1(8): 1-16.

Mulyani A, Hikmatullah, Subagyo H. 2003. Karakteristik dan potensi tanah masam dan lahan kering di Indonesia. Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam. Bandar Lampung, 29-30 September 2003.

Mulyani, Anny., A. Abdurachman, A. Dariah. 2008. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering mendukung pengadaan pangan nasional. *Jurnal Litbang Pertanian* 27 (2): 43-49.



Pask, AJD., Pietragalla, J., Mullan, DM. and Reynolds, MP. 2012. Physiological Breeding II: A Field Guide to Wheat Phenotyping. Mexico, D.F.: CIMMYT.

Proklamasiningsih, E., I.D. Prijambada., D. Rachmawati., R.T. Sancayaningsih. 2012. Laju Fotosintesis dan Kandungan Klorofi Kedelai pada Media Tanam Masam dengan Pemberian Garam Alumunium. Agrotop 2(1):17-24.

Proklamasiningsih, E., Prijambada, I D., Rachmawati, D., dan Sancayaningsih, R P. 2012. Pengaruh pemberian garam aluminium (Al) terhadap serapan Al dan pertumbuhan akar kedelai pada media tanam masam. Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik (14): 107-114.

Pujiwati, Hesti., M. Ghulamahdi., A. Yahya., S. A. Aziz., O. Haridjaja. 2016. Tanggap kedelai hhitam terhadap cekaman aluminium pada kultur hara. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 35(2):149-153.

Puslitbangtanak. 2001. Atlas Arahan Tata Ruang Pertanian Indonesia. Skala 1:1.000.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.

Quintal, Emanuel Bojorquez. 2017. Aluminium, a friend or foe of higher plants in acid soils. Frontiers in Plant Science (8): 1-18.

Raper, C.D. and P.J. Kramer. 1987. Stress physiology. p. 590-642. In: J.R. Wilcox (Ed.): Soybeans: improvement, production and uses. Second edition. ASA Pub. Agronomy Series No. 16. Madison, Wisconsin, USA.

Salisbury FB, Ross CW. 1985. Plant physiology. Third Edition. Wadsworth Publishing Company Inc., Belmont, California. 540p.

Simon, L., Smalley, T.J., Jones, J.B.Jr. 1994. Aluminium toxicity in tomato. Part 2. Leaf gas exchange, chlorophyll content and invertase activity. J. Plant Nutr (17):307-317.

Sitompul dan Guritno.1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Soepardi, H. G. 2001. Strategi usahatani agribisnis berbasis sumber daya lahan. hlm. 35-52 dalam Prosiding Nasional Pengelolaan Sumber daya Lahan dan Pupuk Buku I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.

Srihartanto, Eko., A. Anshori, dan A. Iswadi. 2016. Produktivitas kedelai dengan berbagai jarak tanam di Yogyakarta. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2015. 151-154.

Subagyo, H., Nata Suharta, dan Agus. B. Siswanto. 2000. Tanah tanah pertanian di Indonesia. Sumber daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat. hlm. 21-66.

Sumarno dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi kedelai di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Sumarno, Manshuri AG. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi kedelai di Indonesia. Di dalam : Sumarno, Suyanto, Widjono A, Hermanto dan Kasim H, Editor. *Kedelai-Teknik Produksi dan Pengembangan*. Bogor: Pusat Penelitian



dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. hlm 74-103.

Suprianto E (1998) Evaluasi beberapa kultivar dan galur padi pada kondisi kekeringan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Susilawati, Ani. 2016. Optimalisasi penggunaan lahan rawa pasang surut mendukung swasembada pangan nasional. Jurnal Sumberdaya Lahan. 10(1): 51-64.

Taiz, L., & Zeiger, E. (2002). Plant Physiology (third). Massachusetts: Sinauer Associates, Inc.

Taylor HM. 1991. Root zone modification, fundamental and alternative. Di dalam: Arkin GF and Taylor HM (Eds) *Modifying the Root Environment to Reduce Crop Stress*. ONASAE. Monograph Number 4 in Series America: Soc. Agric Engineers. hlm3-17.

Van Doren, D.M. and D.C. Reicosky. 1987. Tillage and irrigation. p. 391-428. In: J.R. Wilcox (Ed.) Soybeans: improvement, production and uses. Second edition, ASA Pub. Agronomy Series, No. 16. Madison, Wisconsin, USA.

Waluyo D, Suharto. 1990. Heritabilitas, Korelasi Genotip dan Sidik Lintas Beberapa Karakter Galurgalur Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris L.*) Didataran Rendah. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.

Wicaksono, F.Y. 2017. Perbandingan pengukuran luas daun kedelai dengan metode gravimetri, regresi dan scanner. Jurnal Kultivasi. 16(3): 425-429.

Yadav, S. 2010. Heavy metals toxicity in plants: An overview on the role of glutathione and phytochelatins in heavy metal stress tolerance of plant. S. Afr. J. Bot (76): 167-179.

Yang, Mei., L. Tan., Y. Xu., Y. Zhao., F. Cheng., S. Ye., W. Jiang. 2015. Effect of low pH and aluminium toxicity on the photosynthetic characteristics of different fast-growing Eucalyptus vegetatively propagated clones. PLoS ONE. 10(6): 1-15.

Zhang, Xiao Bin., P. Liu., Y.S. Yang. 2007. Effect of Al in soil on photosynthesis and related morphological and physiological characteristics of two soybean genotypes. Botanical Studies (48): 435-444.